

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengamatan di Kampung Dampingan Keputih Timur Pompa Air dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Pada kemampuan membaca anak yang menggunakan teori Tarigan yang menyebutkan ada enam keterampilan membaca pemulaan dan ada empat membaca pemahaman. Keterampilan tersebut berkesinambungan dengan adanya keterampilan membaca yang dimiliki oleh anak. Hasil analisis yang telah diketahui bahwa dari enam anak memiliki keterampilan yang telah dikemukakan oleh Tarigan akan tetapi masih banyak berlatih membaca. Dapat dilihat dari kemampuan membaca pemulaan yang bernama Dita dalam detik 41:65 dalam pengucapannya kata “ayo, Ibu obati dulu luka Lingling” Dita mengucapkan tersebut kebingung dan diam sambil mengeluarkan suara mendengung dalam membaca kata “Ibu obati dulu”. Sedangkan dengan Winna pada detik 38 sampai 41 mengatakan bahwa “Rubah mencari akal. Serigala, ke rumahku dulu” seharusnya dalam kalimat pada bacaan yaitu “Rubah mencari akal. Singgalah, ke rumahku dulu” dari kedua contoh tersebut yang telah dianalisis bahwa setiap anak yang sudah mampu dalam membaca namun belum berarti sudah menguasai beberapa keterampilan membaca masih terus ditingkatkan lagi dalam hal membaca. Contoh kemampuan membaca pemahaman anak binaan yang bernama Azhira kelas IV memiliki waktu 01.54 menit dengan skor 78, dibandingkan dengan Risma yang jenjang kelas V yaitu memiliki 01.46 menit dengan skor 57. Waktu yang ditempuh Risma lebih cepat dibandingkan Azhira yang sedikit lambat tetapi dalam pemahaman dalam memahami sebuah bacaan Azhira lebih memahami isi bacaan, Walaupun kedua anak tersebut diberikan bacaan dan soal yang sama tetapi dalam pemahaman bacaan mereka berbeda.
2. Simpulan yang terakhir ini untuk menjawab fokus penelitian yaitu Kecepatan Membaca Anak Binaan Seribu Senyum Di Kampung Keputih Timur Pompa Air. Dalam mengukur kecepatan anak binaan diberikan bacaan yang berjudul

“Rubah Dan Serigala yang Tidak Pernah Melihat Laut” dan kemudian setelah membaca anak tersebut mengisi delapan soal yang berisi tentang bacaan yang telah dibaca. Dari enam anak binaan empat diantaranya dalam kategori membaca pemula dan dua anak dalam kategori membaca pemahaman. Dalam membaca pemula yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Winna mendapatkan nilai 46 dengan waktu 02.10 menit tetapi dalam perhitungan kecepatan membaca yang paling cepat yaitu Mima dengan waktu 01.58 menit dan Mima mendapatkan nilai 37 yaitu nilai yang paling rendah dari empat anak binaan dalam kategori membaca pemula. Dalam kategori membaca pemahaman nilai yang tertinggi yaitu anak binaan Azhira yang mendapatkan nilai 78 dan memiliki waktu 01.54 menit tetapi dalam anak binaan yang bernama Risma mendapatkan nilai 57 dan memiliki waktu 01.46 menit. Dari penjabaran yang secara terperinci bahwa kemampuan membaca anak bukan dilihat dari waktunya tetapi seberapa paham tentang bacaan yang telah dibaca dan tidak melihat jenjang kelasnya tetapi seberapa rajin dalam belajar khususnya membaca.

Saran.

1. Bagi guru sebaiknya sering mengukur kecepatan membaca anak supaya bisa mengetahui tingkat pemahaman anak dalam hal membaca.
2. Bagi orang tua juga diharapkan terus melatih anaknya belajar khususnya dalam hal membaca, karena membaca adalah kunci utama dalam belajar.

